

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Kinerja Perekonomian Kabupaten Kayong Utara”. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu pembangunan daerah dengan mengukur pendapatan regional yang dihasilkan oleh daerah tersebut dengan indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja perekonomian dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi dan mengetahui sektor ekonomi yang memiliki laju pertumbuhan tinggi dan daya saing tinggi dengan menganalisis perkembangan dan untuk membuktikan apakah sektor-sektor tersebut merupakan sektor yang dapat diunggulkan sebagai pembentuk pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan berdasarkan data yang tersedia. Data berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kayong Utara dan Kalimantan Barat selama periode 5 tahun (2008 - 2012). Dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ), analisis Shift Share (S-S) yang terdiri dari Differential Shift (Sd) dan Proportional Shift (Sp), dan analisis Tipologi Klassen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang merupakan sektor unggulan adalah sektor pertanian, listrik, gas dan air minum dan sektor jasa-jasa. Kemudian sektor yang memiliki pertumbuhan cepat adalah sektor pertambangan dan penggalian, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi dan sektor jasa-jasa. Kemudian sektor yang memiliki daya saing tinggi adalah sektor pertanian, industri pengolahan, listrik, gas dan air minum, perdagangan, hotel dan restoran, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan jasa-jasa. Dalam hasil analisis tipologi kelas ditemukan bahwa Kabupaten Kayong Utara masih tergolong pada Kuadran III dimana kategori ini masih dalam termasuk daerah yang maju tapi tertekan

Kesimpulannya bahwa sektor yang tidak memiliki daya saing tinggi dan relatif tertinggal perlu adanya dorongan dari kebijakan pembangunan daerah pemerintah Kabupaten Kayong Utara serta menentukan skala prioritas pembangunan dan melakukan revitalisasi semua sektor untuk meningkatkan produktifitas dan profesionalisme dalam mengelola sektor-sektor potensial agar mempunyai keunggulan kompetitif dan komperatif untuk meningkatkan pendapatan daerah.

ABSTRACT

The title of this research is "Analysis of Economic Performance Kayong District North". One indicator to measure the success of a development area with a measure of regional income generated by the region with indicators Gross Domestic Product (GDP).

The purpose of this study to determine the performance of the economy in terms of economic growth and determine the economic sectors that have high growth rates and high competitiveness by analyzing developments and to prove whether these sectors are sectors that can be seeded as a shaper of economic growth.

In this study the author uses descriptive method, which describes the state based on the data available. Data such as Gross Domestic Product (GDP) Kayong District North and West Kalimantan during a period of 5 years (2008-2012).

By using the Location Quotient (LQ), shift share analysis (SS) consisting of Shift Differential (Sd) and Proportional Shift (Sp), and Quotients Klassen. The results showed that the leading sectors are agriculture, electricity, gas and water supply and services sector. Then sectors that have rapid growth were mining and quarrying, construction, trade, hotels and restaurants, transport and communications and coat-services sector. Then sectors that have high competitiveness is agriculture, processing industry, electricity, gas and water supply, trade, hotels and restaurants, finance, leasing and corporate services and services. In Klassen typology analysis results found that the District of North Kayong still classified in Quadrant III which is still in the category include advanced areas but depressed.

The conclusion that the sector does not have the high competitiveness and relatively low need for encouragement of the government's rural development policy Kayong District North and determining development priorities and to revitalize all sectors to improve productivity and professionalism in managing potential sectors in order to have a competitive advantage and comparative to increase local revenue.